



Received: 25 April 2016  
Accepted: 3 June 2016  
Published: 27 June 2016

\*Corresponding author: Nurul Fatimah Rofiatun, Magister Manajemen, Universitas Sebelas Maret  
Email : nfatimahh@gmail.com

# Pengaruh pangsa pasar dan indikator perbankan terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia

Nurul Fatimah Rofiatun

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris dari pengaruh Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga, Pangsa Pasar Pembiayaan, Total Equity dan Size Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder panel. obyek penelitian adalah 4 (empat) Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode penelitian tahun 2010-2015. Data dianalisis menggunakan regresi data panel. Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga, Total equity dan Size memiliki efek positif dan signifikan terhadap ROA, dan pangsa pasar pembiayaan memiliki efek negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Kata kunci : market share, DPK, ROA, pembiayaan, perbankan Islam

## Pendahuluan

Sektor perbankan merupakan tulang punggung bagi perekonomian Indonesia dan memiliki peranan yang penting sebagai perantara keuangan. Kesehatan bank memiliki pengaruh penting bagi kesehatan perekonomian secara umum, hal ini tidak hanya penting bagi para manajer bank, tetapi juga untuk stakeholder seperti, bank sentral, asosiasi bankir, pemerintah dan otoritas keuangan lainnya. Pengetahuan tentang faktor-faktor ini akan bermanfaat dalam membantu pihak yang berwenang dan manajer bank dalam merumuskan kebijakan-kebijakan masa depannya dalam meningkatkan keuntungan dari sektor perbankan Indonesia (Suteja & Ginting, 2014).

Kinerja keuangan yang efisien dan baik merupakan tujuan utama yang harus dicapai oleh setiap bank dalam melakukan kegiatan usaha perbankan. Modal bank akan bertambah yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan bank dalam melakukan operasinya. Keuntungan yang diperoleh selain ditentukan oleh kemampuan bank itu sendiri, juga tidak lepas dari kepercayaan para pemegang saham dan masyarakat yang menyimpan dananya berupa giro, tabungan, maupun deposito, serta dipengaruhi juga oleh faktor eksternal yang tidak dapat dipengaruhi oleh bank (Guru, Staunton, & Shanmugam, 2000).

Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Menurut Athanoglou, Brissimis, & Delis (2005) perekonomian yang memiliki bank dengan profitabilitas lebih baik akan mampu menahan guncangan negatif dan berkontribusi dalam penciptaan stabilitas sektor keuangan negara. Berdasarkan pernyataan tersebut maka penting bagi negara berkembang seperti Indonesia untuk memantau efektifitas bank dengan memperhatikan tingkat kinerja perbankan, khususnya perbankan syariah.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas menunjukkan tingkat keberhasilan suatu badan usaha dalam menghasilkan pengembalian atau return (Harahap, Wiroso, & Yusuf, 2005). Adapun ukuran profitabilitas pada perusahaan yang digunakan pada umumnya adalah Return On Assets (ROA).



### Kondisi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2016 (diolah).

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank, selain dari sisi internal bank terdapat pula faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Beberapa penelitian sebelumnya (Hassan & Bashir, 2005; Mirzaei, 2010; Mirzaei, Moore, & Liu, 2013) menemukan bahwa pangsa pasar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan. Pangsa pasar telah menjadi pusat perhatian perusahaan dalam menilai kekuatan pasar. Keuntungan yang diperoleh dari pangsa pasar mencerminkan keuntungan pasar karena perusahaan memproses keinginan pasar, atau efisiensi yang lebih baik karena mencapai skala ekonomi (Belangkhae, Engka, & Mandej, 2014; Talattov & Sugiyanto, 2011).

Sudana & Sulistyowati (2010) market share deposits became a crucial factor in banking sector. This research purposed to study the impact of market share deposits to return on assets at commercial bank from 2003-2005 in Indonesia with capital adequacy ratio (CAR menemukan bahwa pangsa pasar bank syariah menjadi salah satu penentu keuntungan bank karena persentasi Pangsa Pasar DPK yang tinggi sehingga memudahkan bank untuk mengalokasikan dananya ke dalam beberapa alternatif seperti penyaluran pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan dana, pembelian instrumen surat berharga seperti sertifikat Bank Indonesia (SBI), sertifikat wadiah Bank Indonesia (SWBI), serta alternatif investasi lain.

Selain pangsa pasar dana pihak ketiga (DPK), Pangsa pasar pembiayaan bisa menjadi faktor penentu profitabilitas. Sebagaimana definisi pangsa pasar sendiri menurut Kamus bisnis merupakan persentase total penjualan suatu perusahaan (dari semua sumber) dengan total penjualan jasa atau produk dalam industri. Menurut Antonio dalam Ranianti (2014), pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu memberikan fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang defisit unit. Pendapatan dari hasil pembiayaan yang dilakukan dan dikelola dengan baik maka akan berpengaruh sangat baik terhadap profitabilitas bank syariah (Ratnawati & Ranianti, 2014).

Pangsa pasar perbankan syariah saat ini masih didominasi oleh bank-bank syariah yang besar, yaitu Bank syariah mandiri, Bank Muamalat, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah. Bank-Bank tersebut memiliki pangsa pasar diatas 4 (empat) persen. Kondisi perbankan yang masih dikuasai hanya dari pelaku bank-bank yang relatif besar, akan mempengaruhi perilaku bank yang mempunyai posisi dominan tersebut untuk mempertahankan profit yang tinggi, sehingga fungsi intermediasi bank tidak maksimal yang akan berdampak pada sektor rill yang dijalankan menjadi terhambat karena faktor pembiayaan. Maka perlu untuk dilakukan riset dengan mengkaji dan menganalisis pangsa pasar yang akan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan (Ichsan, 2013).

Selain faktor pangsa pasar sebagai penentu tinggi rendahnya profitabilitas yang dihasilkan oleh proses operasional bank syariah, manajemen bank syariah juga perlu memperhatikan kondisi internal perusahaan antara lain total asset dan modal (*equity*) (Jumono, Achsani, Hakim, & Fidaus, 2015). *Total assets* sebagai proxy dari ukuran bank (*size*) digunakan untuk melihat bagaimana

ukuran besar kecilnya sebuah bank ikut berpengaruh terhadap profitabilitas bank, karena di setiap negara, bank-bank memiliki total assets yang berbeda-beda. Bahkan di Indonesia menurut Statistik Perbankan Bank Indonesia, 10 bank dengan assets terbesar di Indonesia menguasai 63,3% dari total assets perbankan di Indonesia, sedangkan *total equity* digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh kekuatan modal yang dimiliki bank untuk menunjang dalam mendapatkan profitabilitas.

Return on assets (ROA) memiliki peranan yang sangat penting dalam kinerja keuangan suatu perusahaan atau perbankan. Kondisi baik buruknya suatu perusahaan bisa dilihat secara cepat melalui posisi ROA, apabila nilai ROA cukup besar, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia tahun 2004, ROA yang baik nilainya lebih dari 1,25% (Margaretha, 2006).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pangsa pasar dana pihak ketiga, pangsa pasar pembiayaan, total equity, size berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pangsa pasar dana pihak ketiga, pangsa pasar pembiayaan, total equity, Size terhadap profitabilitas (ROA).

### **Pengaruh Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas**

Pangsa pasar yang dikuasai bank besar mengakibatkan persaingan antara meraih pangsa pasar dana pihak ketiga menjadi hal yang penting karna semakin ketatnya persaingan didunia perbankan akan meuntut perbankan syariah untuk menyerap dana pihak ketiga untuk kegiatan usahanya. DPK dalam bank syariah menjadi salah satu penentu keuntungan bank karena persentasi Pangsa Pasar DPK yang tinggi akan memudahkan bank untuk mengalokasikan dananya ke dalam beberapa alternatif. Beberapa alternatif yang dapat digunakan yakni penyaluran pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan dana (Sudana & Sulistyowati, 2010)market share deposits became a crucial factor in banking sector. This research purposed to study the impact of market share deposits to return on assets at commercial bank from 2003-2005 in Indonesia with capital adequacy ratio (CAR). Jika dana pihak ketiga perbankan semakin tinggi, maka pendapatan perbankan syariah diyakini akan meningkat. Menurut Naylah (2010) keuntungan yang diperoleh dari pangsa pasar mencerminkan kekuatan pasar (karena perusahaan menggarap permintaan pasar) atau efisiensi yang lebih baik (karena mencapai skala ekonomi). Semakin besar pangsa pasar yang dimiliki maka kesempatan untuk memperoleh laba juga semakin besar.

### **Pengaruh Pangsa Pasar Pembiayaan Terhadap Profitabilitas**

Sebagaimana definisi pangsa pasar sendiri menurut Kamus bisnis merupakan persentase total penjualan suatu perusahaan (dari semua sumber) dengan total penjualan jasa atau produk dalam industri. Pangsa pasar pembiayaan bisa menjadi faktor penentu profitabilitas. Menurut Ranianti (2014), pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu memberikan fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang defisit unit. Pendapatan dari hasil pembiayaan yang dilakukan dan dikelola dengan baik maka akan berpengaruh sangat baik terhadap profitabilitas bank syariah (Ratnawati & Ranianti, 2014).

### **Pengaruh Total Equity Terhadap Profitabilitas**

Struktur modal yang kuat sangat penting bagi lembaga keuangan di negara berkembang, hal ini karena kekuatan modal memberikan kekuatan tambahan untuk bertahan apabila terjadi krisis keuangan dan meningkatkan keamanan bagi para deposan selama kondisi makro ekonomi tidak stabil. Selain itu, rasio modal yang lebih rendah di bidang perbankan menandakan *leverage* dan risiko yang lebih tinggi, sehingga mengakibatkan biaya pinjaman yang lebih besar. Dengan demikian, bank yang memiliki kapitalisasi besar seharusnya memiliki tingkat *profitability* yang lebih besar.

Sayilgan & Yildirim (2009) dan Acaravci & Çalim (2013) menyatakan bahwa rasio total equity terhadap aset memiliki dampak positif terhadap profitabilitas bank (ROA). Abreu & Mendes (2001) yang melakukan penelitian di negara Portugal, Jerman, Spanyol dan Perancis pada periode 1986-1999 menyimpulkan bahwa rasio ekuitas terhadap total aset mempengaruhi ROA secara positif.

### Pengaruh Size terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan yang diukur dengan asset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan asset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan asset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan asset yang dimilikinya yang relatif kecil.

### Hipotesis

Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut 1) Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas 2) Pangsa Pasar Pembiayaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas 3) *Total Equity* berpengaruh positif terhadap profitabilitas 4) Size atau *total asset* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Return On asset	Rasio ini digunakan untuk menghitung profitabilitas perbankan	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
2.	Pangsa pasar pembiayaan	Rasio yang digunakan untuk menghitung pangsa pasar pembiayaan perbankan selama satu tahun	$MSP = \frac{\sum \text{Pembiayaan yang diberikan Bank}}{\sum \text{Seluruh pembiayaan yang diberikan BUS}}$
3.	Pangsa pasar Dana Pihak Ketiga	Rasio yang di gunakan untuk menghitung pangsa pasar DPK perbankan selama satu tahun	$MSDPK = \frac{\text{Total Dana Pihak ketiga}}{\text{Total DPK seluruh BUS}}$
4.	Total Equity	Besarnya kepentingan/ hak pemilik perusahaan pada harta perusahaan atau bisa pula diartikan sebagai kekayaan bersih yang dimiliki suatu perusahaan.	$\text{Total Equity} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Asset}} \times 100$
5.	Size	Variabel Size ini menggambarkan aset yang dimiliki suatu bank	ASET = Total Aset Bank i

Sumber : Dendawijaya (2009), Sudana & Sulistyowati (2010) market share deposits became a crucial factor in banking sector. This research purposed to study the impact of market share deposits to return on assets at commercial bank from 2003-2005 in Indonesia with capital adequacy ratio (CAR, Suteja & Ginting (2014)

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *explanatory*, yaitu penelitian dengan tipe menilai hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti (*causal relationship*) (Sekaran & Bougie, 2010). Dari sisi tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian analitis atau sering disebut juga sebagai *explanatory research* karena tidak hanya bertujuan menjelaskan berbagai variabel namun juga menganalisis dan mengukur hubungan-hubungan antar variabel tersebut. Penelitian ini digolongkan pula sebagai penelitian kuantitatif jika dilihat dari sisi proses penelitian karena mengumpulkan dan menganalisis data numerik serta menggunakan berbagai uji statistik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mencakup laporan keuangan triwulan bank umum syariah periode 2010-2015. Populasi penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia pada periode 2010 -2015. Untuk lebih spesifik, tabel populasi dan sampel tercantum di bawah ini :

**Tabel 2.**

No.	Sampling	Information
1.	populasi	Bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2015
2.	Teknik sampling	Purposive sampling
3.	Kriteria sampling	Bank umum syariah yang memiliki pangsa pasar lebih dari 4% Laporan keuangan yang dilaporkan berisi variabel dasar yang dibutuhkan untuk penelitian.

Dari tabel tersebut, total sampling yang memadai untuk menjadi sampel dalam penelitian berjumlah 4 Bank Umum Syariah yang memiliki pangsa pasar terbesar, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank BRI syariah.

Penelitian ini menguji pengaruh pangsa pasar dana pihak ketiga, pangsa pasar pembiayaan, total equity dan size terhadap profitabilitas (ROA). Pengujian terhadap rumusan menggunakan metode regresi data panel yang menggabungkan data cross section dan time series. Tahap pertama yaitu menentukan model data panel (Pool Least Square (PLS) Model, Fixed Effect (FE) Model, and Random Effect (RE) Model), tahap kedua, adalah uji asumsi klasik untuk membuktikan bahwa model yang digunakan tidak mengandung gejala autokorelasi dan heteroskedastisitas. Kemudian, dilakukan uji untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Alat untuk pengujian statistic menggunakan STATA 13.

Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$$MS\ DPK + MS\ Pembiayaan + TE + +$$

Dimana:

- = Return On Asset (Profitabilitas Bank)
- MS DPK = Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga
- MS Pembiayaan = pangsa pasar pembiayaan
- TE = *Equity to total asset*
- = Total Aset / Size

## Hasil

### Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis deskriptif variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

VARIABEL		Mean	Std. Deviasi	Min	Max
ROA	Overall	0.0114052	0.014005	0.0005	0.1289
	Between		0.051394	0.0060917	0.0177333
	within		0.0132711	0.0042281	0.1271219
MSDPK	Overall	0.0178339	0.0114464	0.0006	0.04
	Between		0.127787	0.0069646	0.0331292
	within		0.0026945	0.010813	0.0247047
MSP	Overall	0.061	0.0088354	0.0001	0.0269
	Between		0.0096271	0.0005	0.0204625
	Within		0.002797	-0.00587	0.0125375
EQUITY	Overall	0.1013583	0.0922239	0.547	0.9435
	Between		0.404486	0.0710082	0.1573583
	within		0.852365	0.0297	0.8875
SIZE	Overall	16.93234	0.7959852	15.184	18.0753
	Between		0.7539711	16.23652	17.72383
	within		0.4502781	15.77597	17.64662

**Return On Asset (ROA)** terendah (minimum) adalah 0,05% dan yang tertinggi (maximum) 12,8%, dan rata-rata sebesar 1,4%. Sementara standar deviasi sebesar 1,14%. Jika mengacu pada standar ROA dari peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 yang sebesar 1,5%, maka rata-rata ROA Bank Umum Syariah yang sebesar 1,14% masih tergolong belum cukup baik dan perlu ditingkatkan.

**Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga (MSDPK)** terendah (minimum) adalah 0,06% dan yang tertinggi (maximum) 4%, dan rata-rata sebesar 1,80%. Sementara standard deviasi sebesar 1,14%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata MSDPK Bank Umum Syariah di Indonesia dalam lima tahun terakhir (2010-2015) yang sebesar 1,80% masih tergolong kecil dan perlu ditingkatkan.

**Pangsa Pasar Pembiayaan (MSP)** terendah (minimum) adalah 0,01% dan nilai tertinggi (maximum) 2,69%, dan rata-rata sebesar 6,1%. sementara standart deviasi sebesar 0,88%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata MSP Bank Umum Syariah di Indonesia dalam lima tahun terakhir (2010-2015) sebesar 6,1% masih tergolong kecil dan harus ditingkatkan.

**Rasio Total Equity** terendah (minimum) adalah 5,4% dan nilai tertinggi (maximum) 94,5%, dan rata-rata sebesar 0,1013583. sementara standart deviasi sebesar 10,13%. Jika mengacu pada standar *Total Equity* dari peraturan Bank Indonesia No.8/10/DPBS/2006 rata-rata *Total Equity* Bank Umum Syariah yang sebesar 10,13% masih tergolong baik.

**SIZE Ln** terendah (minimum) adalah 15,1% dan nilai tertinggi (maximum) 18,07%, dan rata-rata sebesar 16,9%. sementara standart deviasi sebesar 0,79%. Dengan rata-rata *Size* dalam lima tahun terakhir (2010-2015) yang sebesar 16,9% menunjukkan *Total asset* dari keseluruhan Bank Umum Syariah cukup besar dan jika dirupiahkan lebih dari 200 triliun rupiah.

Dari penjelasan tersebut, menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan variabel mempunyai kecenderungan meningkat, semua variabel berfluktuasi dari bulan ke bulan. Dari tabel tersebut, dapat pula dilihat bahwa kesalahan baku (standart deviasi) dari masing-masing variabel memiliki pola yang mengikuti kecenderungan nilai rata-rata variabel tersebut.

#### Uji Asumsi Klasik

Dalam regresi data panel, asumsi klasik yang sering bermasalah adalah heteroskedastisitas dan autokorelasi. Dari hasil pengujian Homosedastik dengan menggunakan *Breusch-Pagan LM Test Independence*, diperoleh hasil 0,0118 p-value < 0,05 hal ini menunjukkan jika model dalam penelitian ini mengandung heterosedastisitas. Setelah dilakukan log pada data, model regresi lolos masalah heteroskedastisitas.

Selanjutnya dilakukan Pengujian autokorelasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Wooldridge Test Autocorrelatio*. Dari hasil perhitungan uji woldridge test menunjukkan bahwa nilai chi-square signifikan (p-value 0,1140 lebih besar dari 0,05) yang berarti lolos dari masalah autokorelasi.

#### Analisis Model

Hasil serangkaian uji spesifikasi model regresi data panel, penelitian ini menggunakan Fixed effect sebagai model terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini. Pengujian model regresi pada penelitian ini menggunakan pengujian *analysis of varians* (ANOVA) yang ditemukan oleh *fisher* (selanjutnya disebut Uji-F) merupakan analisis yang menjelaskan seberapa besar variansi yang bisa dijelaskan oleh garis garis regresi/model (Gujarati & Porter, 2009). Hasil pengujian F-test menggunakan STATA 13 dapat dilihat pada hasil model *Fixed Effect* :

**Tabel 3.**  
**Hasil regresi fixed effect**

Model	Koefisien	t.	Sig
MSDPK	1.158035	5.61	0.000
MSP	.3348226	1.64	0.105
Total equity	.1366136	21.12	0.000
Size	.0060926	4.78	0.000
_cons	-.1282982	-5.65	0.000

Berdasarkan hasil hasil model *Fixed Effect* diperoleh model persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$ROA_{it} = -0,1282982 + 1,158035 + 0,3348226 + 0,1366136 \\ (0,000) \quad (0,105) \quad (0,000) \\ TE_{it} + 0,060926 SIZE_{it} \\ (0,000)$$

Dari pengujian model regresi pada model *Fixed Effect* diperoleh sebesar 0,4206 atau sebesar 42,06 persen berpengaruh terhadap ROA Bank umum syariah di Indonesia. Ini berarti 42 persen bisa dijelaskan oleh variabel Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga dan Pangsa pasar Pembiayaan, *Total Equity* dan *Size*, sementara sisanya sebesar 57,94 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Berdasarkan analisis uji t yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program STATA 13 dapat diketahui masing-masing variabel bebas terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. pengujian koefisien regresi secara parsial menunjukkan:

Dari hasil penelitian, variabel pangsa pasar DPK diperoleh sebesar 5,61. sedangkan untuk nilai adalah 1,98637 ( > ) dan nilai koefisien sebesar 1,158035 maka, hal ini menunjukkan *Market Share* Dana Pihak Ketiga (MSDPK) mempunyai pengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Probabilitas menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, artinya bahwa variabel *Market Share* Dana Pihak Ketiga (MSDPK) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Dari hasil penelitian, variabel pangsa pasar pembiayaan diperoleh sebesar 1,64. sedangkan untuk nilai 1,98637 adalah ( < ) dan nilai koefisien sebesar 0,3348226 maka, hal ini menunjukkan *Market share* Pembiayaan (MSP) mempunyai pengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Probabilitas menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,105 artinya bahwa variabel *Market share* Pembiayaan (MSP) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA.

Dari hasil penelitian, variabel *Total Equity* diperoleh diperoleh sebesar 21,12. sedangkan untuk nilai adalah 1,98637 ( > ) dan nilai koefisien sebesar 0,1366136, maka hal ini menunjukkan total equity (TE) mempunyai pengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Probabilitas menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, artinya bahwa variabel *Total Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Dari hasil penelitian, variabel *Size* diperoleh diperoleh sebesar 4,78. sedangkan untuk nilai adalah 1,98637 ( > ) dan nilai koefisien sebesar 0,060926, maka hal ini menunjukkan *SIZE* mempunyai pengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Probabilitas menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, artinya bahwa variabel *SIZE* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

### Diskusi

Secara simultan, variabel pangsa pasar dana pihak ketiga, pangsa pasar pembiayaan, total equity dan *Size* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Nilai sebesar 0,4206 atau sebesar 42,06 persen berpengaruh terhadap ROA Bank umum syariah di Indonesia. Ini berarti 42 % bisa dijelaskan oleh variabel Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga dan Pangsa pasar Pembiayaan, *Total Equity* dan *Size*, sementara sisanya sebesar 57,94 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

### Pengaruh Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian pada hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel pangsa pasar dana pihak ketiga (MSDPK) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return on asset* dengan tingkat signifikan 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa jika prosentase pangsa pasar dana pihak ketiga bus meningkat, maka rasio ROA suatu BUS akan meningkat.

Putranto, Herwany, & Sumirat (2012) menyatakan pangsa pasar dana pihak ketiga (MSDPK) mempunyai hubungan positif karena dengan lebih besarnya persentase dana pihak ketiga yang dimiliki bank akan lebih mengoptimalkan produk-produk yang bisa di tawarkan oleh perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Taswan (2010) bahwa dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya pembiayaan. Penempatan dalam bentuk pembiayaan

akan memberikan kontribusi pendapatan nisbah bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas (laba).

Hasil ini juga didukung penelitian Hardi (2012) yang mengatakan pangsa DPK yang cenderung mengalami peningkatan sangat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan. Faktor internal seperti pelayanan (*service*) dan keamanan yang baik sangat besar manfaatnya untuk merangsang dan menarik masyarakat untuk menabungkan uangnya di bank. Semakin baik dan benar pelayanannya semakin banyak dana pihak ketiga yang dapat diperoleh bank sehingga bisa meningkatkan profitabilitas BUS.

### **Pengaruh Pangsa Pasar pembiayaan Terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Pangsa Pasar Pembiayaan berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan dengan tingkat signifikan lebih dari 5 %. menunjukkan bahwa dengan tingkat tingginya Pangsa Pasar Pembiayaan (MSP) pada perbankan syariah diyakini tidak berpengaruh pada meningkatnya ROA. Hal ini, bisa terjadi karena beberapa sebab, salah satunya yaitu besarnya resiko pembiayaan yang bermasalah yang ditanggung oleh perbankan syariah di Indonesia. Tingkat NPF yang tinggi menghalangi Bank umum syariah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Hal ini sesuai dengan penelitian Sari (2015), yang mengatakan semakin tinggi tingkat pembiayaan pada perbankan, resiko pembiayaan (*credit risk*) juga mengalami kenaikan.

Dendawijaya (2009) menyebutkan bahwa keberadaan NPF yang tinggi mengakibatkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada profitabilitas perbankan. Solusi dari masalah ini adalah mengendalikan resiko pembiayaan yang akan dialami dalam proses penyaluran pembiayaan sesuai dengan PBI Nomor 14/23/PBI/2011 yaitu dengan melakukan mitigasi resiko yaitu dengan penilaian watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha dari nasabah debitur atau yang kemudian dikenal dengan prinsip 5C (*character, capital capacity, collateral, dan condition of economy*) dan 7P (*personality, purpose, prospect, payment, profitability, dan protection*) dan *construct* dalam perbankan syariah (Ramadiyah, 2014).

Faktor lain yang menyebabkan pangsa pasar pembiayaan pada bank umum syariah kecil karena kurangnya produk pembiayaan yang variatif (Newstren.com,2016). Pernyataan tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan Hardi (2012) dan Jumono et al. (2015) yaitu Perbankan syariah harus membuat lebih banyak terobosan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat semakin banyak yang menggunakan jasa perbankan syariah.

### **Pengaruh Total Equity Terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian pada hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel Total Equity berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return On Asset dengan tingkat signifikan 5 persen .Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rasio Total Equity akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (ROA). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suteja & Ginting (2014), Sufian & Chong (2008), dalam penelitiannya rasio equity total assets memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian ini juga sesuai dengan Staikouras & Wood (2004), Goddard, Molyneux, & Wilson (2004a, 2004b), Pasiouras & Kosmidou (2007), Dietrich & Wanzenried (2011, 2014), dan Petria, Capraru, & Ihnatov (2015)d yang secara umum menyatakan bahwa bank dengan ekuitas yang tinggi memiliki risiko bangkrut yang lebih rendah dan mengurangi biaya dari segi pendanaan.

Peningkatan *Rasio Total Equity* akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (ROA). Bank-Bank yang memiliki rasio *Total Equity* lebih besar dapat lebih mudah dalam melakukan pengembangan usaha karena dengan equity yang dimiliki, Bank dapat mengembangkan usahanya yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas Bank, selain itu dengan equity yang tinggi pada sektor perbankan maka akan mengurangi biaya dalam pendanaan perusahaan. Jika perusahaan memiliki *Equity* yang rendah, maka perusahaan akan sulit melakukan pengembangan usahanya/ekspansi, apabila perusahaan ingin mengembangkan usahanya maka Bank memerlukan dana dari pihak lain namun harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi untuk memperolehnya, oleh karena itu perusahaan harus memiliki *Equity* yang cukup.

Struktur permodalan yang kuat juga sangat penting bagi lembaga keuangan di negara berkembang yang rentan terhadap dampak krisis dari negara lain, hal ini karena dapat

memberikan kekuatan tambahan dalam bertahan pada kondisi krisis keuangan dan dapat pula meningkatkan keamanan terhadap deposit selama kondisi makro ekonomi yang tidak stabil. Selain itu, rasio modal yang lebih rendah di bidang perbankan mengindikasikan leverage dan risiko yang lebih tinggi, yang karenanya mengakibatkan biaya pinjaman yang lebih besar.

### Pengaruh Size Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian pada hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel Size berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dengan tingkat signifikansi 5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Size atau *Total Asset* Bank Umum Syariah akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (ROA).

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Suteja & Ginting (2014), Sudana & Sulistiyawati (2010), Ruziqa (2013), dan Menicucci & Paolucci (2016) yang menyatakan variabel size mempunyai hubungan positif dengan profitabilitas (ROA) Bank. Perusahaan yang berukuran besar memiliki peluang yang besar untuk memiliki sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur akan lebih mudah karena perusahaan yang berukuran besar mempunyai probabilitas yang lebih besar untuk bersaing atau bertahan dalam industri. Ukuran perusahaan yang diukur dengan asset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan asset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal dan efisien sebaliknya perusahaan dengan asset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan asset yang dimilikinya yang relatif kecil.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, total asset Bank umum syariah memiliki lebih dari Rp300 triliun. Tentu saja angka ini masih kecil dibandingkan dengan total asset yang dimiliki oleh bank konvensional. Salah satu faktor kurangnya berkembang bank umum syariah karena kurangnya dukungan dari pemerintah Indonesia. Menurut infobanknews.com, jika pemerintah Indonesia bisa membuat regulasi yang tepat dan ikut menanamkan modalnya kepada bank umum syariah dengan mengikutsertakan dalam beberapa proyek yang potensial, maka bank syariah tidak akan tertinggal jauh dengan bank konvensional. Oleh karena itu, diharapkan kedepannya bank umum syariah bisa memperbaiki sistem sehingga bisa menyalurkan produk-produk perbankan syariah yang lebih variatif, tepat sasaran dan bermanfaat untuk masyarakat sehingga tidak akan tertinggal jauh dengan bank konvensional.

### Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pangsa pasar dana pihak ketiga (MSDPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa jika persentase pangsa pasar dana pihak ketiga bank umum syariah meningkat, maka rasio ROA akan meningkat. Selanjutnya penelitian ini juga menemukan bahwa pangsa pasar pembiayaan (MSP) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa jika persentase pangsa pasar pembiayaan pada bank umum syariah meningkat, maka tidak mempengaruhi rasio ROA. Pada penelitian ini dibuktikan bahwa *total equity* (TE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa jika persentase rasio *total equity* meningkat, maka rasio ROA suatu bank umum syariah akan meningkat. Terakhir, penelitian ini menunjukkan bahwa *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini menunjukkan, semakin besar ekuitas total suatu bank umum syariah, maka rasio ROA akan meningkat.

### Referensi

- Abreu, M., & Mendes, V. (2001). *Commercial bank interest margins and profitability: Evidence from E.U. countries* (University of Porto Working Paper Series No. 245). Porto, Portugal. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/237460076\\_COMMERCIAL\\_BANK\\_INTEREST\\_MARGINS\\_AND\\_PROFITABILITY\\_EVIDENCE\\_FOR\\_SOME\\_EU\\_COUNTRIES](https://www.researchgate.net/publication/237460076_COMMERCIAL_BANK_INTEREST_MARGINS_AND_PROFITABILITY_EVIDENCE_FOR_SOME_EU_COUNTRIES)
- Acaravci, S. K., & Çalim, A. E. (2013). Turkish banking sector's profitability factors. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3(1), 27–41. Retrieved from <http://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/343>
- Athanasoglou, P. P., Brissimis, S. N., & Delis, M. D. (2005). *Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank profitability* (Bank of Greece Working Papers No. 25). Retrieved from <http://www.bankofgreece.gr/BogEkdoseis/Paper200525.pdf>

- Belangkaehe, R., Engka, D., & Mandei, D. (2014). Analisis struktur pasar, perilaku, dan kinerja industri perbankan Indonesia (Studi pada bank yang terdaftar di BEI periode 2008-2012). *JURNAL BERKALA ILMIAH EFISIENSI*, 14(3), 43–55. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/5461>
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen perbankan*. Jakarta, Indonesia: Ghalia Indonesia.
- Dietrich, A., & Wanzenried, G. (2011). Determinants of bank profitability before and during the crisis: Evidence from Switzerland. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 21(3), 307–327. <https://doi.org/10.1016/J.INTFIN.2010.11.002>
- Dietrich, A., & Wanzenried, G. (2014). The determinants of commercial banking profitability in low-, middle-, and high-income countries. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 54(3), 337–354. <https://doi.org/http://doi.org/10.1016/j.qref.2014.03.001>
- Goddard, J., Molyneux, P., & Wilson, J. O. S. (2004a). Dynamics of growth and profitability in banking. *Journal of Money, Credit and Banking*, 36(6), 1069–1090. <https://doi.org/10.2307/3839101>
- Goddard, J., Molyneux, P., & Wilson, J. O. S. (2004b). The profitability of european banks: a cross-sectional and dynamic panel analysis. *The Manchester School*, 72(3), 363–381. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9957.2004.00397.x>
- Gujarati, D., & Porter, D. (2009). *Basic Econometrics*. New York, US: McGraw Hill Education.
- Guru, B. K., Staunton, J., & Shanmugam, B. (2000). Determinant of commercial bank profitability in Malaysia. *Asian Academy of Management Journal*, 5(2), 1–22. Retrieved from <http://web.usm.my/aamj/5.2.2000/5-2-1.pdf>
- Harahap, S., Wiros, S., & Yusuf, M. (2005). *Akuntansi perbankan syariah*. Jakarta, Indonesia: LPFE-USAkti.
- Hardi, M. (2012). *Pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap return on asset (ROA) (Studi kasus pada bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di BEI)*. Universitas Komputer Indonesia [Undergraduate Thesis]. Retrieved from [http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/715/jbptunikompp-gdl-marisahard-35703-10-unikom\\_m-l.pdf](http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/715/jbptunikompp-gdl-marisahard-35703-10-unikom_m-l.pdf)
- Hassan, M. K., & Bashir, A.-H. M. (2005). Determinants of Islamic banking profitability. In M. Iqbal & R. Wilson (Eds.), *Islamic Perspectives on Wealth Creation* (pp. 118–140). Edinburgh, UK: Edinburgh University Press. <https://doi.org/10.3366/edinburgh/9780748621002.003.0008>
- Ichsan, A. (2013). *Kinerja keuangan dalam kaitan dengan profitabilitas dan aset bank pembangunan daerah di Indonesia*. Universitas Hasanudin [M.A. Thesis].
- Jumono, S., Achsani, N. A., Hakim, D. B., & Fidaus, M. (2015). Market concentration, market share, and profitability (Study at Indonesian commercial banking in the period of 2001-2012). *Asian Social Science*, 11(27), 18–27. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n27p18>
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(1), 86–115. <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2015-0060>
- Mirzaei, A. (2010). The effect of market power on stability and performance of Islamic and conventional banks. *Islamic Economic Studies*, 18(1 & 2), 51–89. Retrieved from [http://www.isdb.org/irj/go/km/docs/documents/IDBDevelopments/Internet/English/IRTI/CM/downloads/IES\\_Articles/Vol\\_18-1\\_Effect\\_of\\_Market\\_Power\\_Stability\\_Ali\\_Mirzaei.pdf](http://www.isdb.org/irj/go/km/docs/documents/IDBDevelopments/Internet/English/IRTI/CM/downloads/IES_Articles/Vol_18-1_Effect_of_Market_Power_Stability_Ali_Mirzaei.pdf)
- Mirzaei, A., Moore, T., & Liu, G. (2013). Does market structure matter on banks' profitability and stability? Emerging vs. advanced economies. *Journal of Banking & Finance*, 37(8), 2920–2937. <https://doi.org/http://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.04.031>
- Naylah, M. (2010). *Pengaruh struktur pasar terhadap kinerja industri perbankan Indonesia*. Universitas Diponegoro [M.A. Thesis]. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/23797/>
- Pasiouras, F., & Kosmidou, K. (2007). Factors influencing the profitability of domestic and foreign commercial banks in the European Union. *Research in International Business and Finance*,

21(2), 222–237. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2006.03.007>

- Petria, N., Capraru, B., & Ilnatov, I. (2015). Determinants of banks' profitability: Evidence from EU 27 banking systems. *Procedia Economics and Finance*, 20, 518–524. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00104-5](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00104-5)
- Putranto, A., Herwany, A., & Sumirat, E. (2012). *The determinants of commercial bank profitability in Indonesia. Working Papers in Business, Management and Finance*. Retrieved from <http://lp3e.fe.unpad.ac.id/wpaman/201202.pdf>
- Ramadiyah, R. (2014). Model sistem manajemen resiko perbankan syariah atas transaksi usaha masyarakat. *Menara Riau: Jurnal Kewirausahaan*, 13(2), 220–248. Retrieved from <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Menara/article/view/852>
- Ratnawati, N., & Ranianti, A. (2014). Pengaruh pembiayaan, dana pihak ketiga dan non performing financing terhadap return on assets perbankan syariah di Indonesia 2009-2013: Penerapan model simultan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 109–128. Retrieved from <http://ejournal.feb.trisakti.ac.id/list/index/1010>
- Ruziqa, A. (2013). The impact of credit and liquidity risk on bank financial performance: the case of Indonesian Conventional Bank with total asset above 10 trillion Rupiah. *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies*, 6(2), 93. <https://doi.org/10.1504/IJEEPE.2013.055791>
- Sari, M. K. (2015). *Determinan risiko pembiayaan (Studi kasus pada bank umum syariah di Indonesia)*. Universitas Sebelas Maret [M.A. Thesis]. Retrieved from <https://eprints.uns.ac.id/24384/>
- Sayilgan, G., & Yildirim, O. (2009). Determinants of profitability in Turkish banking sector: 2002-2007. *International Research Journal of Finance and Economics*, (28), 207–214. Retrieved from [http://www.internationalresearchjournaloffinanceandconomics.com/ISSUES/irjfe\\_28\\_18.pdf](http://www.internationalresearchjournaloffinanceandconomics.com/ISSUES/irjfe_28_18.pdf)
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research methods for business: A skill building approach*. New Jersey, US: John Wiley & Sons, Ltd.
- Staikouras, C. K., & Wood, G. E. (2004). The determinants of European bank profitability. *International Business & Economics Research Journal*, 3(6), 57–68. <https://doi.org/10.19030/iber.v3i6.3699>
- Sudana, I. M., & Sulistyowati, C. (2010). Pangsa pasar dana pihak ketiga dan return on assets bank umum di Indonesia. *Majalah Ekonomi*, 20(2), 154–169. <https://doi.org/10.20473/JEBA.V20I22010.4269>
- Sufian, F., & Chong, R. R. (2008). Determinants of bank profitability in a developing economy: Empirical evidence from the Philippines. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 91–112. Retrieved from <http://web.usm.my/journal/aamjaf/4-2-5-2008.html>
- Suteja, J., & Ginting, G. (2014). Determinan profitabilitas bank: Suatu studi pada bank yang terdaftar di BEI. *Trikonomika*, 13(1), 62–77. Retrieved from <http://journal.unpas.ac.id/index.php/trikononika/article/view/485>
- Talattov, A. P. G., & Sugiyanto, F. (2011). *Analisis struktur, perilaku dan kinerja industri perbankan di indonesia tahun 2003-2008 (Structure-conduct-performance approach vs relative efficiency approach)*. Universitas Diponegoro [Undergraduate Thesis]. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/26357/>
- Taswan. (2010). *Manajemen perbankan (Edisi 2)*. Yogyakarta, Indonesia: UPP STIM YKPN.

